

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL MENURUT KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PPKn di SMP NEGERI 1 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah Satu

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

FITRI RAHMI PERDANA

14052072/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Menurut Kurikulum 2013
pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Fitri Rahmi Perdana

TM/NIM : 2014/14052072

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

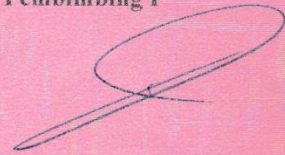
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Juli 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Azwar Annanda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II

Dr. Hasrul, M.Si
NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 26 Juli 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Menurut Kurikulum 2013 pada Mata
Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan**

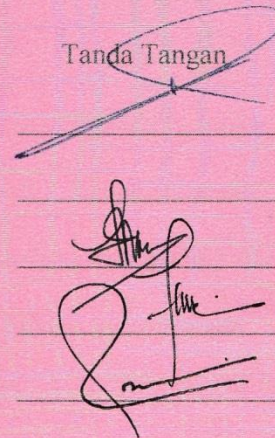
Nama : Fitri Rahmi Perdana
TM/NIM : 2014/14052072
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Juli 2018

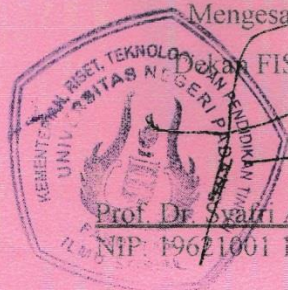
Tim Penguji

Nama
Ketua Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris Dr. Hasrul, M.Si
Anggota Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
Anggota Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota Drs. Ideal Putra, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan



Dean FIS UNP

Prof. Dr. Syatri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan” asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



FITRI RAHMI PERDANA
NIM 14052072/2014

ABSTRAK

Fitri Rahmi Perdana, 2014/14052072: Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ppkn di SMP Negeri 1 Painan

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn, untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi SMP Negeri 1 Painan. Penyajian data dipaparkan dalam bentuk uraian deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial mata pelajaran PPKn dan orang tua. Analisa data dilakukan dengan tahap reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian pertama, pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan masih belum efektif dan efisien, karena pelaksanaan pembelajaran remedial belum sesuai dengan panduan pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013. Kedua, faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran remedial adalah waktu pelaksanaan pembelajaran remedial tidak sesuai dengan ketentuan sekolah dan kurangnya pengetahuan dan wawasan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran remedial serta orang tua kurang memperhatikan anaknya di rumah maupun di sekolah tentang pembelajaran remedial. Ketiga, Upaya yang dilakukan sekolah dan guru adalah menyediakan sumber belajar bagi peserta didik, menyediakan saran dan prasaran bagi guru, mengevaluasi pemahaman guru tentang pelaksanaan pembelajaran remedial dan menyediakan saran dan prasana yang lebih. mengupayakan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 berlangsung. Berdasarkan temuan ini diharapkan kepada pihak sekolah, guru PPKn SMP Negeri 1 Painan, peserta didik dan orang tua berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran remedial.

Kata Kunci

Pembelajaran Remedial, Kurikulum 2013, Mata Pelajaran PPKn

KATA PENGANTAR



“Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada figure panutan umat manusia Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”** disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.

2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, bimbingan, koreksi dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si, Ibu Fatmariza, M.Hum dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Ketua jurusan Ilmu Sosial Politik Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan sekretaris jurusan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd yang telah memberikan bantuan pengarahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Painan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bunda tercinta Dwi Handayani Syam, S.Pd dan Ayah (Almarhum) Drs. Erman Ahmad, M.Pd, buat adikku tersayang

Farid Al Rasyid, Fauzan Erman dan Fadel Ahmad Jabar yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan yang tak berhingga dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.

10. Keluarga besar Civic Education terutama angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pengertian Kurikulum 2013	9
2. Pengertian Pembelajaran Remedial.....	10
3. Fungsi Pembelajaran Remedial.....	12
4. Tujuan Pembelajaran Remedial	14
5. Waktu Penerapan Pembelajaran Remedial	15
6. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Remedial	17
7. Pendekatan dalam Pembelajaran Remedial	18
8. Langkah-langkah Pembelajaran Remedial.....	20
9. Faktor-Faktor yang Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	22
B. Mata Pelajaran PPKn	23
1. Karakteristik Pembelajaran PPKn	23
2. Kompetensi yang diharapkan.....	24
C. Penelitian Relevan	25
D. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian	29
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Lokasi Penelitian.....	35
2. Sejarah Sekolah.....	35
3. Profil Sekolah.....	37
a. Identitas Sekolah	37
b. Visi SMP Negeri 1 Painan	37
c. Misi SMP Negeri 1 Painan.....	37
4. Keadaan Sekolah.....	38
a. Keadaan Fisik Sekolah.....	38
b. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	39
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik	40
a. Keadaan Guru.....	40
b. Keadaan Peserta Didik	40
B. Temuan Khusus.....	42
1. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 Kelas VII, VIII dan IX pada Mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Painan.....	42
a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 Kelas VII, VII dan IX pada Mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Painan.....	51
b. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 Kelas VII, VIII dan IX pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan.....	52
c. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut	

Kurikulum 2013 Kelas VII, VIII dan IX pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan	58
d. Nilai Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Remedial pada Kelas VII, VIII dan IX.....	63
2. Faktor-Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn.....	66
a. Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial tidak sesuai dengan ketentuan oleh pihak sekolah.....	66
b. Kurangnya pengetahuan guru tentang pelaksanaan pembelajaran remedial menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn.....	68
c. Orang Tua yang Kurang Mengetahui tentang Pembelajaran Remedial yang dilaksanakan Anakanya di Rumah Maupun di Sekolah.....	70
3. Upaya-Upaya Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013	71
a. Menyediakan Sumber Belajar bagi Peserta Didik	71
b. Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Lebih Baik	72
c. Mengevaluasi Pemahaman Guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	74
d. Menyediakan Sumber Belajar bagi Guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran Remedial.....	76
C. Pembahasan	78
1. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn.....	78
2. Faktor-Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn.....	84
3. Upaya yang dilakukan untuk Meningkatkan Pembelajaran Remedial menurut Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn.....	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
Daftar Kepustakaan	93

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Mengikuti Remedial Mata Pelajaran PPKn SMP Negeri 1 Painan.....	5
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian	29
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Painan.....	39
Tabel 4. Jumlah Guru berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah di SMP Negeri 1 Painan.....	40
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Painan 5 Tahun Terakhir.....	41
Tabel 6. Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan.....	41
Tabel 7. Data Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX yang Mengikuti Pembelajaran Remedial.....	46
Tabel 8. Data Peserta Didik Kelas VIII ⁷ dan IX ⁶ yang Mengikuti Pembelajaran Remedial.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 2. Guru PPKn Kelas VII ⁷ Mengulangi Materi Pembelajaran yang Akan dilaksanakan Pembelajaran Remedial.....	48
Gambar 3. Guru PPKn kelas VIII ⁵ Menjelaskan Kembali Materi yang Akan Dilaksanakan Pembelajaran Remedial	49
Gambar 4. Peserta Didik Kelas VII ⁷ Mengikuti Pembelajaran Remedial	50
Gambar 5. Peserta Didik Kelas VIII ⁵ yang Mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran Remedial.....	50
Gambar 6. Bentuk Pembelajaran Remedial Kelas IX ⁶	54
Gambar 7. Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Kelas VIII ⁷	55
Gambar 8. Pembelajaran Remedial Dilaksanakan pada Proses Pembelajaran pada Kelas VII ³	61
Gambar 9. Pembelajaran remedial Dilaksanakan pada Proses Pembelajaran Kelas IX ⁶	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 2. Tabel Observasi	101
Lampiran 3. Foto Dokumentasi Penelitian.....	103
Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa dan negara tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, namun juga sangat ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM). Pengembangan SDM merupakan salah satu tujuan utama pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan karena pendidikan dan pembangunan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan berkaitan langsung secara bersama-sama.

Pendidikan dapat diartikan sebagai perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, penguasaan keterampilan sebelum memasuki dunia kerja sesuai kemampuan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari uraian diatas dikatakan, bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, cerdas, memiliki keterampilan dan berkeinginan untuk memajukan bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3, yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan dimulai dari keberhasilan dalam proses pembelajaran pada setiap lembaga pendidikan. dalam proses pembelajaran pada setiap lembaga pendidikan. Efektif tidaknya suatu proses pembelajaran dapat tercemin dari pencapaian prestasi belajar sebagai tolak ukurnya. Masalah klasik yang sering dialami oleh guru adalah ketuntasan belajar. Tidak sedikit siswa yang memiliki kompetensi di bawah standar yang telah ditetapkan. Standar yang dimaksud di sini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

KKM ini telah ditetapkan oleh sekolah dengan dirumuskan secara bersama antara kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik sejak awal tahun pelajaran. Guru akan berusaha semaksimal mungkin agar semua siswa memiliki kompetensi di atas atau setara dengan KKM yang telah ditentukan. Kompetensi siswa terlihat pada hasil akhir dalam setiap tes baik ulangan harian maupun ulangan semester. Jika nilai siswa tidak memenuhi standar KKM, maka langkah yang harus ditempuh yaitu pemberian pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial merupakan kegiatan pembelajaran sebagai layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai KKM yang ditetapkan.

Hakikat pembelajaran remedial ini sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai standar tertentu. Tetapi,

akan menjadi persoalan ketika seorang pendidik tidak mampu menerapkan kegiatan ini sesuai dengan konsep yang ada bahkan akan menjadi lebih parah lagi ketika seorang pendidik tidak memahami tentang hakikat pembelajaran remedial. Dalam pelaksanaan pembelajaran remedial guru sangat dituntut demi perbaikan yang diharapkan, karena pembelajaran remedial dilakukan di luar jam belajar. Guru harus bersedia meluangkan waktu untuk melakukan waktu tambahan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang siswa pada tanggal 24 Februari 2017 diketahui bahwa guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran remedial hanya memberikan soal yang sama pada waktu PH (Penilaian Harian) dan disamping itu guru tidak dapat meluangkan waktunya untuk remedial. Oleh sebab itu, guru meminta siswa mengerjakan soal PH yang sama di rumah. Pembelajaran remedial yang dilakukan terkadang tidak melalui proses pembelajaran kembali”.

Cenderung pembelajaran remedial dilakukan dengan memberikan kembali soal yang sama kepada peserta didik yang tidak mencapai standar ketuntasan tanpa dilakukannya terlebih dahulu pembelajaran ulang. Bahkan ada juga dilakukan dengan pemberian tugas yang berbeda dari materi yang seharusnya dilakukan pembelajaran remedial. Seharusnya pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 dilakukan dengan memberikan soal yang berbeda dengan ulangan harian dengan KD tertentu yang akan dilaksanakan pembelajaran remedial. Pelaksanaan pembelajaran remedial dengan memberikan soal dimana peserta didik kurang paham tentang

materi ujian atau KD tertentu itulah yang akan dilaksanakan pembelajaran remedial lagi. Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial itu di luar jam pelajaran wajib sekolah.

Kerancuan ini bahkan semakin nyata dengan diberikan soal yang sama seperti sebelumnya tanpa ada proses pembelajaran atau pemahaman materi sedikitpun. Apabila dipahami dan dimaknai lebih lanjut bahwasannya kegiatan praktik seperti ini tentu sangat mengacaukan sistem belajar tuntas yang selama ini sudah tertara di masyarakat. Sebab, jika praktik seperti ini digunakan atau bahkan dianggap benar, maka tujuan pendidikan nasional untuk mencerdakan kehidupan bangsa bisa menjadi kabur dan tidak jelas. Bahkan lebih dari itu, pembelajaran remedial yang salah kaprah ini akan menjadi pintu pembodohan generasi muda yang nantinya lambat laun akan menjadi kehancuran sebuah negara. Dapat dikatakan pemahaman guru dalam melaksanakan pembelajaran remedial masih berupa perbaikan nilai dengan pemberian kembali soal yang sama, padahal pembelajaran remedial lebih dari itu.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di waktu proses observasi pada tanggal 22 Januari 2018 di SMP Negeri 1 Painan, di peroleh informasi masih adanya siswa SMP Negeri 1 Painan yang nilai PPKnnya di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan batas nilai KKM 78. Berikut jumlah siswa SMP Negeri 1 Painan pada mata pelajaran PPKn yang mengikuti pembelajaran remedial tahun ajaran 2017-2018 yaitu :

Tabel 1.
Jumlah Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran PPKn SMP Negeri 1 Painan

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Mengikuti Remedial
VII ⁷	32 orang	13 orang
VIII ⁵	30 orang	11 orang
VIII ⁷	31 orang	12 orang
IX ⁶	30 orang	12 orang

(Sumber: Guru PPKn SMPN 1 Painan)

Berdasarkan tabel 1. Terlihat bahwa jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran remedial Mata Pelajaran PPKn SMP Negeri 1 Painan masih tinggi dan masih belum mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh guru PPKn SMP Negeri 1 Painan yaitu angka 78 untuk mata pelajaran. Untuk itu perlu adanya suatu tahapan pelaksanaan pembelajaran remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Akan tetapi, pada pelaksanaan implementasinya belum maksimal dan belum sesuai dengan panduan pelaksanaan pembelajaran remedial yang sebenarnya. Dimana guru PPKn cenderung hanya memberikan soal yang sama pada waktu ulangan harian untuk pelaksanaan pembelajaran remedial.

Pemahaman yang seperti ini perlu ditindaklanjuti untuk dapat mengembalikan tujuan dan fungsi dari pembelajaran remedial itu sendiri. Oleh sebab itu, penulis merasa sangat ingin untuk mendalami pembelajaran remedial yang dilakukan guru PPKn sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Remedial menurut**

Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah :

1. Masih banyak siswa yang mengikuti pembelajaran remedial.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang pelaksanaan pembelajaran remedial.
3. Belum semua siswa berpartisipasi secara maksimal dalam pembelajaran remedial.
4. Masih banyak terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran remedial.
5. Kurangnya daya dukung dalam pelaksanaan pembelajaran remedial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut “pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP

Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan ?

3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran remedial menurut kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep teori dan prosedur ilmu pendidikan khususnya kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta dalam mata kuliah Penilaian Hasil Belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk:

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru agar dapat memahami dan menerapkan pembelajaran remedial sesuai dengan panduan pelaksanaan pembelajaran remedial yang sebenarnya dan sebagai bahan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran remedial